

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini ialah *Pre Experimental design* dengan rancangan *One Grup Pretest-Posttest*. Di mana di dalam desain ini observasi dilakukan pengukuran sebelum melakukan perlakuan (*Pretest*), kemudian dilakukan perlakuan yaitu tindakan pijat bayi lalu setelah diberikan perlakuan dilakukan pengukuran kembali (*Posttest*). Untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi (Carolin et al., 2020).



Bagan 3.3 Skema Penelitian

Keterangan

Q1 : Pengukuran berat badan bayi sebelum diberikan intervensi.

X : Pemberian pijatan selama 2x15 menit sehari selama dua minggu.

Q2 : Pengukuran berat badan bayi setelah diberikan intervensi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Posyandu yang ada di Puskesmas Punti Kayu Kelurahan Srijaya Kota Palembang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan melalui skripsi ini pada bulan September dan dilakukan penelitian bulan 05 Desember Sampai 25 Desember 2023 selama dua minggu diberikan perlakuan setiap responden.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Dian Muslimin, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang datang berkunjung di 4 (Empat) Posyandu pada Wilayah Kerja Puskesmas Punti Kayu di Kelurahan Srijaya yang berjumlah 20 bayi terhitung pada bulan September sampai Desember sehingga dapat disimpulkan jumlah populasi ada 20 bayi usia 0-6 bulan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang harus memiliki ciri-ciri sama dengan yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling wilayah (Area Probability Sample)* di mana teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan area di mana populasi telah ditetapkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 bayi dikarenakan 3 orang tua responden tidak mengizinkan untuk melakukan pijat bayi pada bayi.

Pada penelitian ini memiliki dua kriteria yaitu :

a) Kriteria *Inklusi*

Kriteria inklusi atau kriteria yang layak diteliti adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Bayi yang sehat
- b) Bayi berusia 0-6 bulan
- c) Berat badan bayi lebih dari 2500 gram.
- d) Orang tua responden bersedia untuk bayinya dilakukan pijatan.

b) *Kriteria Ekslusi*

Kriteria ekslusi atau tidak layak diteliti adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria. kriteria sampel *ekslusi* dalam penelitian ini adalah :

- a) Bayi yang dalam kondisi sakit.
- b) Orang tua responden yang tidak setuju melakukan pijatan pada bayi.
- c) Orang tua responden tidak melakukan pijat setiap hari.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek pada suatu penelitian atau yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel *Independen* (bebas)

Variabel *independen* adalah variabel yang keberadanya menentukan variabel lain. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah pijat bayi.

2. Variabel *Dependen* (terikat)

Variabel *dependen* adalah variabel yang nilainya di tentukan oleh variabel bebas. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah berat badan bayi.

E. Jenis dan cara pengumpulan data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan data sekunder. Jenis data primer yaitu jenis data yang diukur secara langsung dari subjek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data tidak langsung atau dari hasil pengukuran orang lain atau pihak lain.

a) Data primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh atau diambil oleh peneliti pada responden dari hasil wawancara dan observasi

pada waktu dan tempat yang sama dengan subjek yang berbeda. Data primer dalam penelitian ini adalah data penting seperti umur bayi saat melakukan kunjungan pertama atau Pretes dan dilakukan dengan wawancara, berat badan bayi saat lahir, masa gestasi, pemberian nutrisi dan riwayat persalinan dan lembar persetujuan responden.

b) Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh atau diambil oleh peneliti akan tetapi diperoleh dari data yang sudah ada atau sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Seperti jumlah bayi yang datang setiap bulan di Posyandu yang ada di Posyandu wilayah kerja puskesmas Pundi Kayu kelurahan Srijaya.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tahap pertama

- a) Tahap persiapan penelitian mengajukan permohonan penelitian di Puskemas Puntikayu.
- b) Melakukan kunjungan ke 4 Posyandu Yaitu Posyandu Dwi Kunti, Bunga Bangsa, Durian, Dan Delima.
- c) Mendapatkan data dari buku kunjungan setia bulan yang ada di Posyandu
- d) Penelitian memberikan penjelasan dari tujuan, manfaat, prosedur dan kewajiban kepada calon responden terhadap penelitian yang akan dilakukan. Setelah responden paham dan setuju menjadi responden penelitian dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.

Tahap pengambilan data

Dilakukan *pretest* pada seluruh sampel yaitu menimbang berat sebelum dilakukan pijat dengan menggunakan timbangan bayi yang

sudah tersedia di Posyandu yaitu merk gea dan sudah digunakan untuk menimbang berat badan bayi secara berulang yang sebelumnya sudah ditera (0 skala) untuk mendapatkan hasil yang sama, intervensi berlangsung selama 14 hari atau 2 minggu terhitung dari hari pertama peneliti mengajarkan pijat bayi kepada orang tua.

Tahap intervensi

Pertama baringkan bayi diatas permukaan kain yang rata, lembut dan bersih, siapkan juga *baby oil* atau *lotion* bayi dan baju ganti bayi. Sebelum melakukan pemijatan memintak izin pada bayi sambil membuka baju bayi.

Tahap akhir

Langkah terakhir adalah melakukan post test yaitu penimbangan berat badan setelah dilakukan pemijatan dengan menggunakan timbangan digital yang sudah standarisasi dan sudah digunakan untuk menimbang berat badan bayi secara berulang yang sebelumnya sudah ditera skala 0 untuk mendapatkan hasil yang saman kemudian dilihat perbandingan berat badan bayi sebelum dilakukan pijat bayi (*pretest*) dan sesudah dilakukan pemijatan (*posttest*). Selanjutnya dilakukan pengolahan data, analisa dan membuat laporan hasil penelitian

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristi-karakteristi variabel tersebut yang dapat diamati (Dian Muslimin,dkk. 2022).

Tabel 3 .1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Variabel Independen : Pijat Bayi	Pijat bayi yang dilakukan oleh ibu bayi yang sudah dilatih	-Lembar data posyandu	Nominal	- 0 = tidak dilakukan pijat (Berat badan

	melalui video pelatihan pijat ini dilakukan setiap hari selama 2 minggu pagi dan sore.	- Lembar data responden		sebelum pemijatan) - 1= dilakukan Pijat (Berat badan sesudah pemijatan)
Variabel	Pengukuran berat badan bayi usia 2-6 bulan yang dilakukan 2 kali pengukuran yaitu sebelum penelitian dan setelah penelitian dengan rentang waktu 2 minggu menggunakan timbangan digital.	- Lembar observasi timbangan bayi digital	Rasio	- Berat badan bayi naik - Berat badan bayi tetap - Berat badan bayi turun

G. Alat Ukur Atau Instrumen Dan Bahan Yang Digunakan Dalam Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan bayi dan lembar observasi.

1. Umur bayi
2. Riwayat kelahiran (BBLR, Prematur/ usia kehamilan)
3. Berat badan sebelum dilakukan intervensi.

H. Teknik dan Analisis Data

1. Pengelolaan data
Data yang diperoleh dilakukan pengolahan data agar dapat dilakukan analisis sehingga menghasilkan informasi yang benar, ada 4 tahapan mengolah data yang harus dilalui yaitu :

a) Edit Data (*editing*)

Editing merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memeriksa dan memperbaiki isi suatu angket atau kuesioner yang berbentuk formulir (Firmanul et.,al, 2023).

Penelitian ini dilakukan pengecekan formulir *informed consent* dan kuesioner diberikan langsung ke responden untuk melihat kenaikan pada berat badan bayi usia 2-6 bulan pada *posttest* di wilayah kerja Puskesmas Pundi Kayu Kota Palembang. Pengecekan pada pengisian *informed consent* dilakukan untuk mengetahui apakah pengisian telah diisi dengan lengkap atau ada yang terlewat. Kemudian lembar kuesioner juga dilakukan pengecekan pada semua pertanyaan apakah sudah terisi secara tepat atau belum terisi ataupun belum tepat dalam pengisiannya. Jika ada kekurangan dalam pengisian *informed consent* yang diberikan kepada responden, maka tepat apabila memungkinkan. Namun jika terdapat ketidak mungkinan dalam pengambilan data ulang, maka data yang tidak lengkap tidak perlu dimasukkan dalam pengelolaan data.

b) *Coding* (pengkodean)

Coding yaitu suatu proses mengubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka ataupun bilangan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan *coding* dengan alasan untuk memudahkan pengelolaan data selanjutnya. Contoh dalam penelitian ini untuk jenis kelamin di berikan kode dengan pilihan laki-laki (1) dan perempuan (1) jenis nutrisi yang diberikan ASI (1) dan susu formula (2) dan yang lainnya.

c) *Processing* (Proses)

Setelah semua kuesioner terisi dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah

proses data agar data yang sudah di entri dapat dianalisis. Mengelolah data yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.

d) *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pada pembersihan data ini semua data yang berasal dari berbagai sumber data dari responden telah selesai dimasukkan, selanjutnya dibutuhkan pengecekan kembali untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan atau yang lain. selanjutnya dilakukan pembetulan data (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisa data

Analisa data yang digunakan dalam melakukan penelitian “Pengaruh Pemberian Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Berat badan bayi usia 0-6 bulan Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pundi Kayu Kota Palembang Tahun 2023” menggunakan analisa :

1. Analisa *Univariate*

Univariate adalah istilah yang digunakan dalam statistik untuk menggambarkan suatu analisis atau metode yang hanya melibatkan satu variabel atau karakteristik tunggal dari suatu kelompok atau populasi. Dalam analisis *univariate*, hanya satu variabel yang diamati atau diukur untuk mengidentifikasi pola atau sifatnya (Firmanul Catur Wibowo, Maryam Salampessy, Herniyatun, Eka Sriwahyuni, Nanang, Joni Wilson Sitopu, Ansar CS, Henny Syapitri, Efbertias Sitorus, Junaidin, 2023). Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Ada dua variabel, variabel independen pada penelitian ini ialah pijat bayi dan variabel dependen peningkatan berat badan bayi. Berat badan bayi sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi. Pada

penelitian ini, mendeskripsikan data ordinal menggunakan nilai mean, median, nilai minimal dan maksimal.

2. Analisa *Bivariate*

Bivariate adalah istilah yang digunakan dalam statistika untuk mengacu pada analisis dua variabel atau lebih yang diukur pada skala yang sama dalam analisis bivariate, dua variabel yang dipilih akan dianalisis untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara kedua variabel tersebut. Analisis bivariate yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Uji Statistic* yang dipilih yaitu *Uji Shapiro Wilk* karena jumlah responden penelitian < 50 , apabila distribusi data normal akan dilanjutkan menggunakan *Uji Statistic Parametic* Yaitu *Uji Paired T-Test*. Ini digunakan untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

I. Langkah Penelitian



Bagan 2. 4 Langkah Penelitian

J. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan masyarakat pada umumnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti di satu sisi, dan sisi yang lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Hal ini berarti bahwa ada hubungan timbal balik antara manusia sebagai penelitian dan manusia sebagai yang diteliti yang perlu dipertimbangkan. Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah mengeluarkan surat persetujuan etik penelitian dengan Nomor : Skep/526/KEP/XI/2023 yang mana bahwa penelitian ini telah di setujui dan layak etik dengan judul “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pundi Kayu Kota Palembang Tahun 2023”. Hak-hak dan kewajiban-kewajiban penelitian dan yang diteliti (*Informan*) adalah sebagai berikut:

1. Hak Dan Kewajiban Responden

Hak Responden

a. Hak Untuk Dihargai “*Privacy*” Nya

Privacy adalah hak setiap orang. Semua orang mempunyai hak untuk memperoleh “*Privacy*” atau kebebasan pribadinya demikian pula responden sebagai objek penelitian di tempat kediamannya masing-masing. Seorang tamu, termasuk peneliti atau pewawancara yang datang kerumahnya atau tempat kerjanya, lebih-lebih akan menyita waktunya untuk diwawancarai, jelas merampas “*Privacy*” hak atau responden tersebut.

b. Hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan:

Informasi yang diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri. Tetapi karena diperlukan dan diberikan kepada penelitian atau pewawancara, maka kerahasiaan informasi tersebut perlu dijamin oleh peneliti. Apabila informasi tersebut kemudian diberikan kepada peneliti dan kemudian diolahnya, maka bentuknya bukan informasi individual dari orang perorang dengan nama tertentu,

tetapi dalam bentuk agregat atau kelompok responden. Oleh sebab itu realisasi hak responden untuk merahasiakan informasi dari masing-masing responden, maka nama responden pun tidak perlu dicantumkan, cukup dengan kode tertentu atau inisial.

- c. Hak memperoleh jaminan keamanan atau kesehatan akibat dari informasi yang diberikan.

Apabila informasi yang diberikan itu membawa dampak terhadap keamanan atau keselamatan bagi dirinya atau keluarganya, maka peneliti harus bertanggung jawab terhadap akibat tersebut.

- d. Hak memperoleh imbalan atau kompensasi.

Apabila semua kewajiban telah dilakukan, dalam arti telah memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti atau pewawancara, responden berhak menerima imbalan atau kompensasi dari pihak pengambil data atau informasi (Harahap Agustina Reni. 2022).